RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2026

Kemenkes
RSP Goenawan Partowidigdo

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN LANJUTAN
RS GOENAWAN PARTOWIDIGDO
CISARUA BOGOR
2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2026 RS Goenawan Partowidigdo (RSPG). RKT tahun 2026 merupakan RKT pertama dalam pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2025-2029 yang mengemban visi menjadi "**Rumah Sakit Bertaraf Level Asia yang Memiliki Pelayanan Kesehatan Paru Unggulan dengan Pertumbuhan Berkelanjutan**". Prioritas kegiatan tahun 2026 ditekankan pada pengembangan layanan non JKN dengan memberikan akses layanan kesehatan bagi masyarakat guna mewujudkan RSP Goenawan Partowidigdo sebagai rumah sakit umum dengan unggulan.

RKT yang telah disusun ini bersifat dinamis, dapat mengalami perubahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang timbul akibat adanya kebijakan pemerintah serta perkembangan internal RS Goenawan Partowidigdo. Kami harapkan kegiatan yang ada dalam RKT ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi. Kepada seluruh penanggung jawab kegiatan, PPK dan pihak yang terkait untuk berkoordinasi dengan baik dalam pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan bahwa RKT ini dibuat untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta pencapaian target kinerja pada RS Goenawan Partowidigdo tahun 2025.

Cisarua Bogor, Januari 2026

Direktur Utama
RSP Dr. M. Goenawan Partowidigdo

Dr.dr. Zulvayanti, Sp.OG (K).,M.Kes
NIP 197503082009122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
BAB I : PENDAHULUAN 4
Latar Belakang 4
Struktur Organisasi 5

BAB II : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN 6
Visi dan Misi 6
Tujuan 6
Sasaran Strategis 7
Rencana Kegiatan 8

BAB III : RENCANA KINERJA 9
Gambaran Umum Kondisi Eksternal dan Internal Tahun 2025 9
Kegiatan Pelayanan 10
Target Kinerja Pelayanan dan Keuangan 12
Indikator Kinerja Utama 16
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan 18
Alokasi Anggaran 24

BAB IV : PENUTUP 27

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Tahun 2025 8
Tabel 3.1 Target Kinerja Rawat Jalan Reguler Tahun 2025..... 12
Tabel 3.2 Target Kinerja Rawat Jalan Eksekutif Tahun 2025..... 13
Tabel 3.3 Target Kinerja IGD dan MCU Tahun 2025 13
Tabel 3.4 Target Kinerja Rawat Inap Tahun 2025 13
Tabel 3.5 Target Kinerja Instalasi Bedah Sentral Tahun 2025 14
Tabel 3.6 Target Kinerja Penunjang Medik Tahun 2025 14
Tabel 3.7 Target Pendapatan Tahun 2025 15
Tabel 3.8 Target Pencapaian Sasaran Strategis dan IKU Tahun 2025 16
Tabel 3.9 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025 18
Tabel 3.10 Alokasi Anggaran Tahun 2025 23
Tabel 3.11 Kerangka Pendanaan berdasarkan IKU Tahun 2025 25

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

RS Goenawan Partowidigdo merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) eselon I Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya RSPG Cisarua Bogor menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis sesuai kekhususan pelayanan kesehatan paru;
c. Pengelolaan pelayanan nonmedis;
d. Pengelolaan pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan;
e. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
f. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
g. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
h. Pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
i. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
j. Pengelolaan sistem informasi;
k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
l. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit, dan
m. Dapat melakukan pengelolaan layanan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

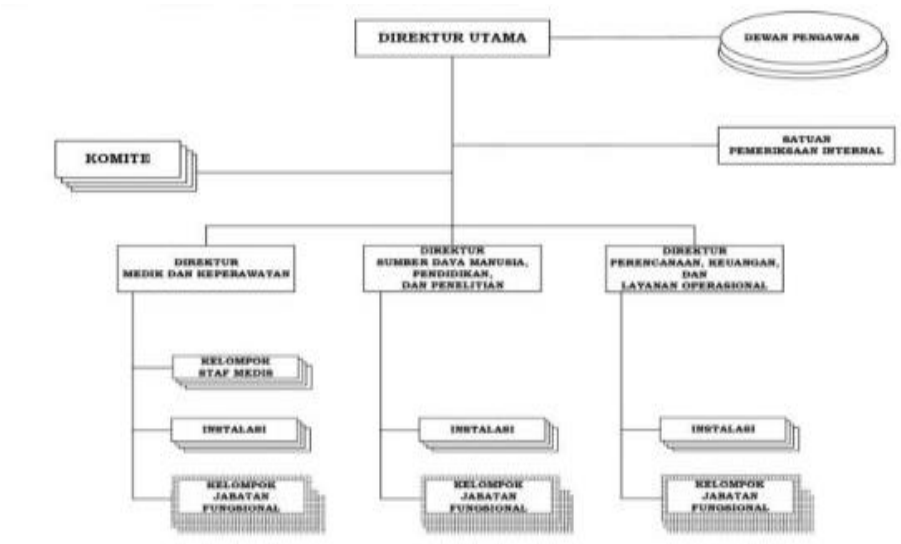
Tahun 2026 merupakan tahun pertama RS Goenawan Partowidigdo dalam pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2025-2029 yang menerapkan transformasi RS Goenawan Partowidigdo dari Rumah Sakit Khusus Paru menjadi Rumah Sakit (Umum) dengan unggulan layanan kesehatan paru. Tujuan pada RSB 2025-2029 adalah menjadi rumah sakit dengan layanan terbaik level Asia, pengampu nasional untuk respirasi dan tuberkulosis dan menyelenggarakan penelitian, pelatihan dan pendidikan sebagai implementasi dari arah kebijakan Kementerian Kesehatan untuk mencapai visi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif guna mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Sebagai pelaksanaan tahun pertama untuk RSB 2025-2029, pada tahun 2025 terdapat 12 Indikator Kinerja Utama dengan 2 Indikator Direktif dan hasil pelaksanaannya adalah terdapat 7 capaian indikator RS Goenawan Partowidigdo yang tertinggi yaitu indikator Persentase pencapaian lokus yang dikelola/diampu sesuai target, Persentase pendapatan pencapaian lokus yang dikelola/diampu sesuai target, Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian, Persentasi IHS terintregasi untuk seluruh layanan, Skor BLU Maturity Rating, Persentase penerapan IHS terintregasi untuk seluruh layanan, Pendapatan Non JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS dan Realisasi Anggaran. Terdapat 3 capaian indikator yang memiliki capaian terendah yaitu Persentase Kepuasan Pelanggan (CSAT), Skor tingkat kepuasan pegawai dan EBITDA margin. Terdapat 1 capaian indikator yang sama dengan capaian di dua Rumah Sakit lainnya yaitu Indikator HALs.

Pada RSB 2025-2029 terdapat 12 Indikator Kinerja Utama yang akan menjadi tolak ukur kinerja RSP Goenawan Partowidigdo dalam mencapai sasaran strategis yang dimulai di tahun 2026. Untuk mencapai tujuan tersebut, RSP Goenawan Partowidigdo akan mengembangkan beberapa layanan baru dan juga akan memaksimalkan potensi-potensi pengembangan layanan lainnya untuk mencapai tujuan pada tahun 2026 dengan target pendapatan Rp107.280.000.000.

B. Struktur Organisasi

RS Goenawan Partowidigdo dipimpin oleh Direktur Utama dengan membawahi Direktorat Medik dan Keperawatan, Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian dan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional dengan berdasarkan kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan dan SK Direktur Utama Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo No: HK.02.03/DXLII.3/10830/2023 tanggal 01 Agustus Tahun 2023.



Gambar 1.1
Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSP Goenawan Partowidigdo
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2022

A. Visi dan Misi RS Goenawan Partowidigdo

Dalam upaya mendukung visi Kementerian Kesehatan menghadapi salah satu isu strategi dalam menjalankan transformasi sosial yaitu mewujudkan masyarakat sehat dan produktif, RS Goenawan Partowidigdo memiliki visi yaitu menjadi “Rumah Sakit Bertaraf Level Asia yang Memiliki Pelayanan Kesehatan Paru Unggulan dengan Pertumbuhan Berkelanjutan”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi RS Goenawan Partowidigdo adalah sebagai berikut.

1. Memperbaiki pengalaman pasien melalui perbaikan kualitas pelayanan dan fasilitas pendukung
2. Meningkatkan kualitas pemberi layanan melalui peningkatan produktivitas kerja
3. Meningkatkan mutu layanan klinis melalui standarisasi pelayanan
4. Meningkatkan tatakelola rumah sakit melalui digitalisasi layanan
5. Memberikan pengampuan untuk meningkatkan kapabilitas jaringan rumah sakit secara nasional
6. Menyelenggarakan pendidikan, eplatihan dan penelitian yang berkualitas, inovatif dan implikatif

B. Tujuan RS Goenawan Partowidigdo

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas yang meningkatkan pengalaman pasien secara berkelanjutan;
2. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM pemberi layanan;
3. Terwujudnya peningkatan kualitas layanan klinis yang terstandarisasi;
4. Terwujudnya tatakelola rumah sakit yang terintegrasi dan akuntabel;
5. Terwujudnya peningkatan kemampuan pengampuan Respirasi dan TB dengan strata paripurna
6. Terwujudnya rumah sakit yang menjadi pusat pelayanan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkualitas.

C. Sasaran Strategis RS Goenawan Partowidigdo

1. Terwujudnya layanan terbaik level Asia
2. Terwujudnya penyelenggaraan pengampuan nasional untuk penyakit prioritas
3. Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan
4. Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal
5. Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel
6. Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien
7. Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten
8. Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan
9. Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK
10. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal

D. Rencana Kegiatan RS Goenawan Partowidigdo

Rencana kegiatan RS Goenawan Partowidigdo pada tahun 2026 untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Rencana Kegiatan Tahun 2026

No	Sasaran Strategis	Rencana Kegiatan
1	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	Memperbaiki fasilitas pendukung : parkir, taman, toilet dan ruang tunggu
		Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end
		Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien
2	Terwujudnya penyelenggaraan pengampuan nasional untuk penyakit prioritas	Meningkatkan kapabilitas pengampuan
3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	Melaksanakan penelitian
4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	Digitalisasi sistem inventory dan administrasi yang terintegrasi
5	Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	Meningkatkan kualitas finansial dan Total Quality Management
6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	Meningkatkan produktivitas pelayanan
7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan *clinical pathway*
8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	Pengembangan branding dan marketing
9	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	Meningkatkan budaya kerja ber-AKHLAK
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	Mengembangkan layanan Non-BPJS
		Penerapan standar peritungan unit cost pelayanan
		Melakukan review tarif INACBGS secara berkala
11	Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Meningkatkan Kepuasan Layanan Internal
		Meningkatkan Persentase Realisasi Anggaran
		Meningkatkan kualitas SDM
		Melaksanakan Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Audit
		Persentase Laporan tepat waktu

BAB III
RENCANA KINERJA
RS GOENAWAN PARTOWIDIGDO

A. Gambaran Umum Kondisi Eksternal dan Internal Tahun 2026

Sesuai dengan rencana strategis bisnis 2025-2029, kondisi eksternal dan internal tahun 2026 yang dapat mempengaruhi kinerja RS Goenawan Partowidigdo adalah:

1. Kondisi Eksternal
   a. Peluang
      1) Meningkatnya kasus respirasi dan TB di Indonesia (Jawa Barat dan Kabupaten Bogor tertinggi)
      2) Teknologi kesehatan dan informasi yang berkembang pesat
      3) Skrining kesehatan paru pada pelajar dan pekerja
      4) Adanya MOU dengan perusahaan asuransi swasta dengan Kementerian Kesehatan
      5) Rumah sakit yang melayani TB RO meningkatkan rujukan laboratorium TB
      6) Tidak ada layanan bedah toraks di Fasilitas Kesehatan lain di sekitar RS
      7) Pertumbuhan institusi pendidikan kesehatan di sekitar RS
      8) Minat masyarakat sekitar Rumah Sakit untuk melaksanakan Ibadah Haji/Umroh
      9) Kunjungan wisatawan asing di lokasi wisata sekitar Rumah Sakit
   b. Ancaman
      1) Regulasi tarif INA CBGs pelayanan kesehatan belum sesuai dengan unit cost
      2) Kondisi lalu lintas sekitar RSPG yang macet
      3) Rumah sakit kompetitor menyediakan layanan paru
      4) Dukungan anggaran bersumber dari RM makin dibatasi
      5) Adanya pembatasan pembiayaan pasien jaminan Pemda
      6) Keterbatasan dalam penggunaan teknologi oleh masyarakat untuk mengakses pelayanan di RSPG
      7) Tarif INACBGs untuk layanan non paru lebih rendah

2. Kondisi Internal

a. Kekuatan

1) Memiliki layanan sub spesialis paru dan bedah toraks yang unggul
2) Menjadi satu-satunya Rumah Sakit dengan Laboratorium TB secara Regional
3) Kinerja pelayanan (Kunjungan rawat jalan, rawat inap, BOR, LOS, TOI, BTO) meningkat
4) Rumah Sakit yang menerapkan prosedur VATS
5) Memiliki fasilitas untuk menegakkan diagnosis TB <12jam
6) Memiliki layanan terpadu TB RO
7) Memiliki lahan yang luas untuk pengembangan layanan
8) Institusi penyelenggara pendidikan dan pelatihan yang terakdreditasi

b. Kelemahan

1) Jumlah pasien tunai dan Asuransi Non JKN masih dibawah 10
2) Sistem Inventori dan Sistem Adiminstrasi Pelayanan yang belum terintegrasi
3) Branding dan marketing belum menjangkau area yang luas di luar Bogor Raya
4) Beban operasional terhadap pendapatan masih tinggi
5) Pelayanan Non JKN masih rendah
6) Pending kalim JKN masih diatas 5
7) Waktu layanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang <120 menit baru tercapai 60
8) Turn over SDM medis masih cukup tinggi

B. Kegiatan Pelayanan

Kegiatan RS Goenawan Partowidigdo akan dikoordinasikan dalam tiga direktorat yaitu Direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang, Direktorat SDM, Pelatihan dan Penelitian serta Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional. Kegiatan yang akan dilaksanakan dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan dalam rangka melaksanakan tupoksi RS Goenawan Partowidigdo yang meliputi :

a. Kegiatan pelayanan Medik , Keperawatan dan Penunjang.

1) Rawat Jalan
2) Rawat Inap

3) Gawat Darurat
4) One Day Care
5) Penunjang (Radiologi, Laboratorium, Rehabilitasi Medik, Farmasi, Gizi)
6) Pelayanan Rujukan
7) Vaksinasi
8) MCU

b. Kegiatan pelayanan SDM, Pelatihan dan Penelitian
1) Pelayanan Pengembangan SDM dan Diklat
2) Penyelenggaraan diklat
3) Penyelenggaraan penelitian

c. Kegiatan pelayanan Perencanaan, Keuangan dan Layanan operasional
1) Perencanaan dan Evaluasi
2) Pelayanan administrasi dan keuangan
3) Pelayanan mess
4) Pelayanan laundry
5) Pelayanan sewa lahan
6) Pelayanan lainnya yang berkaitan dengan tupoksi RSPG dalam rangka pelayanan kepada masyarakat

2. Kegiatan Strategis

Kegiatan strategis dimaksudkan untuk mencapai tujuan RS Goenawan Partowidigdo yang sudah ditetapkan yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang telah ditetapkan. Pada tahun 2026, kegiatan tersebut meliputi:

a. Pengembangan inovasi pelayanan

Sebagai salah satu upaya dalam melaksanakan RS Goenawan Partowidigdo sebagai Rumah Sakit Umum dengan Unggulan, berikut adalah pengembangan layanan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.

1) Pengembangan Layanan Spesialis Neurologi
2) Pengembangan Layanan Spesialis Mata
3) Pengembangan Layanan Hemodialisa
4) Pengembangan Layanan Estetika

Selain dengan pengembangan inovasi pelayanan baru, dalam meningkatkan capaian pendapatan Non-JKN, pada tahun 2026 akan dilakukan optimalisasi layanan Poliklinik Vaksinasi yang pada tahun 2024 mengalami peningkatan kunjungan dan menunjukkan tingginya minat

masyarakat sekitar terhadap pelayanan tersebut yang menjadi lebih mudah dijangkau.

b. Pengembangan Sarana dan Prasarana Penunjang Pelayanan

Tahun 2026 merupakan waktu yang digunakan untuk persiapan dalam pelaksanaan Masterplan RSP Goenawan Partowidigdo yang akan dimulai dengan tahap 1 yaitu pada tahun 2026. Pengembangan sarana dan prasarana yang akan dilakukan pada tahun 2026 adalah pengadaan genset, pemindahan genset existing beserta trafo jaringan listriknya.

c. Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit

Sesuai dengan renstra terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal , kegiatan digitalisasi sistem inventory dan administrasi yang terintregasi dan penerapan sistem informasi Rumah Sakit (IHS) terintregasi untuk seleruh layanan. RSP Goenawan Partowidigdo akan terus melakukan pengembangan terhadap website Dashboard RSPG sehingga dapat memberikan data dan informasi yang akurat.

C. Target Kinerja Pelayanan dan Keuangan

Berikut adalah target kinerja pelayanan dan keuangan RSP Goenawan Partowidigdo tahun 2026 sesuai dengan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2026.

1. Target Kinerja Pelayanan

Target kinerja layanan tahun 2026 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

a. Rencana Kinerja Rawat Jalan

Tabel 3.1
Target Kinerja Rawat Jalan Reguler Tahun 2026

No	Layanan	Satuan	Target 2026
1	Poliklinik Paru	*Kunjungan*	23.236
2	Poliklinik Bedah	*Kunjungan*	1.516
3	Poliklinik Bedah Toraks	*Kunjungan*	174
4	Poliklinik Anak	*Kunjungan*	7.705
5	Polklinik P. Dalam		6.856
6	Poklinik Obgyn	*Kunjungan*	2.726
7	Polikinik Jantung	*Kunjungan*	5.500
8	Poliklinik Rehab Medik	*Kunjungan*	2.140
9	Poliklinik Kulit & Kelamin	*Kunjungan*	467
10	Polklinik MDR	*Kunjungan*	5.500
		Total	***55.820***

Rencana Kinerja Rawat Jalan Eksekutif

Tabel 3.2
Target Kinerja Rawat Jalan Eksekutif Tahun 2026

No	Layanan	Satuan	Target 2026
1	Poliklinik Paru	*Kunjungan*	522
2	Poliklinik Bedah	*Kunjungan*	0
3	Poliklinik Anak	*Kunjungan*	261
4	Polklinik P. Dalam	*Kunjungan*	783
5	Poklinik Obgyn	*Kunjungan*	0
6	Polikinik Jantung	*Kunjungan*	50
7	Poliklinik Rehab Medik	*Kunjungan*	0
8	Poliklinik Kulit & Kelamin	*Kunjungan*	75
		Total	***1691***

b. Rencana Kinerja IGD dan MCU (*Medical Check Up*)

Tabel 3.3
Target Kinerja IGD dan MCU Tahun 2026

No	Layanan	Satuan	Target 2026
1	IGD	Kunjungan	25.250
	- IGD Rawat Jalan	*Kunjungan*	13.235
	- IGD Rawat Inap	*Kunjungan*	12.015
2	MCU	*Kunjungan*	1,650
	- MCU dengan Konsultasi	*Kunjungan*	550
	- Poli Penujang	*Kunjungan*	1.100
	Poliklinik Vaksinasi	*Kunjungan*	230
	One Day Care (ODC)	*Kunjungan*	264

c. Rencana Kinerja Rawat Inap

Tabel 3.4
Target Kinerja Rawat Inap Tahun 2026

No	Layanan	Satuan	Target 2026
1	Kelas VIP	*Pasien Keluar*	165
2	Kelas 1	*Pasien Keluar*	1.482
3	Kelas 2	*Pasien Keluar*	3.311
4	Kelas 3	*Pasien Keluar*	5.271
5	Perinatologi	*Pasien Keluar*	610

No	Layanan	Satuan	Target 2026
6	Isolasi	*Pasien Keluar*	199
7	ICU	*Pasien Keluar*	246
8	ICCU/HCU	*Pasien Keluar*	80
9	Intermediet	*Pasien Keluar*	809
		Total	***12.173***

d. Rencana Kinerja Instalasi Bedah Sentral

Tabel 3.5
Target Kinerja Instalasi Bedah Sentral Tahun 2026

No	Layanan	Satuan	Target 2026
1	Bedah Umum	*Tindakan*	286
2	Bedah Toraks	*Tindakan*	407
3	Bedah Obgyn	*Tindakan*	128
4	BDMO dg anestesi umum	*Tindakan*	0
5	Tindakan Paru	*Tindakan*	8.456
6	Bronchoscopy dg anestesi lokal	*Tindakan*	0
7	Tindakan P Dalam	*Tindakan*	19
8	Tindak Kulit & Kelamin	*Tindakan*	100
		Total	***68.350***

e. Rencana Kinerja Penunjang Medik

Tabel 3.6
Target Kinerja Penunjang Medik Tahun 2026

No	Layanan	Satuan	Target 2026
1	Farmasi	Lembar Resep	198.000
2	Laboratorium	Pemeriksaan	293.760
3	Radiologi	Pemeriksaan	22.925
4	Rehabilitasi Medik	Kunjungan	18.445
5	Gizi	Konsultasi	8.035
		Total	***1.168.097***

2. Target Kinerja Keuangan

Target kinerja keuangan, khususnya untuk target pendapatan tahun 2025 sebesar Rp101.000.000 dengan rincian sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Target Pendapatan Tahun 2026

No	Sumber Pendapatan	Target 2025
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	95.666.205.000
	- *Rawat Inap*	*44.965.750.000*
	- *Rawat Jalan*	*14.281.672.000*
	- *IGD*	*4.018.166.000*
	- *OK/IBS*	*7.804.545.000*
	- *Penunjang*	*22.971.072.000*
	- *Lainnya*	*1.625.000.000*
2	Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	512.798.000
3	Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/ Lembaga	90.446.000
4	Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/ Lembaga yang membawahi BLU	85.619.000
5	Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	4.081.241.000
6	Pendapatan lain-lain BLU	551.088.000
7	Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung	12.603.000
Total		**101.000.000.000**

D. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) RSP Goenawan Partowidigdo tahun 2025 yang mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2025-2029 dan sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2026 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Target Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama tahun 2025

Sasaran Strategis	Satuan	Target 2026
Sasaran Strategis: Terwujudnya layanan terbaik level Asia		
Kegiatan: - Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu - Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end - Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien		
IKU : Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Indeks	Baik 76,61-88,3
Sasaran Strategis: Terwujudnya penyelenggaraan pengampuan nasional untuk penyakit prioritas		
Kegiatan: Meningkatkan kapabilitas pengampuan		
IKU : Persentase Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	Persen	50
Sasaran Strategis: Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan		
Kegiatan: Melaksanakan penelitian		
IKU : Persentase Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	Persen	1
Sasaran strategis: Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal		
Kegiatan: Digitalisasi sistem inventory dan administrasi yang terintegrasi		
IKU : Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan	Persen	25
Sasaran Strategis: Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel		
Kegiatan: Meningkatkan kualitas finasial dan *Total Quality Management*		
IKU : Skor *BLU Maturity Rating*	Level	3
Sasaran strategis: Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien		

Sasaran Strategis	Satuan	Target 2026
Kegiatan: Meningkatkan produktivitas pelayanan		
IKU : *Bed Occupancy Rate (BOR)*	Persen	70
Sasaran Strategis: Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten		
Kegiatan: Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan *clinical pathway*		
IKU : - *Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates*	Permil	<1,0
- Persentase standar klinis yang tercapai	Persen	80
Sasaran Strategis: Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan		
Kegiatan: Pengembangan *branding* dan *marketing*		
IKU : Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	Persen	10
Sasaran Strategis: Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK		
Kegiatan: Meningkatkan budaya kerja ber-AKHLAK		
IKU : - Skor tingkat kepuasan pegawai	Indeks	Puas 76,61-88,3
- *Training Effectiveness Index (TEI)*	Persen	70
Sasaran Strategis: Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal		
Kegiatan:		
- Mengembangkan layanan Non-BPJS		
- Penerapan standar perhitungan unit cost pelayanan		
- Melakukan review tarif INACBGS secara berkala		
IKU : EBITDA margin (Terhadap pendapatan operasional netto)	Persen	1

E. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.9
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2026

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Program Strategis	2026											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Terwujudnya layanan terbaik level Asia	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung (Inisiatif 1)	1a. Memperbaiki fasilitas parkir												
		1b. Memperbaiki fasilitas taman												
		1c. Memperbaiki fasilitas toilet												
		1d. Memperbaiki fasilitas ruang tunggu												
	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK dan IGD (Inisiatif 2)	2a. Memperbaiki waktu pelayanan rawat inap												
		2b. Memperbaiki waktu pelayanan rawat jalan												
		2c. Memperbaiki waktu pelayanan operasi elektif												
		2d. Memperbaiki waktu pelayanan farmasi												
		2e. Memperbaiki waktu pelayanan radiologi												
		2f. Memperbaiki waktu pelayanan laboratorium												
	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien (Inisiatif 3)	3a. Melaksanakan program customer service yang berfokus pada hospitality dan patient experience												
		3b. Membentuk berbagai saluran komunikasi untuk menampung keluhan pasien												

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Program Strategis	2026											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		3c. Mempercepat penyelesaian keluhan kategori non-medis												
Terwujudnya penyelenggaraan pengampuan nasional untuk penyakit prioritas	Memenuhi kebutuhan sarpras dan alkes yang mendukung pengampuan pada layanan unggulan lainnya (Inisiatif 14)	14. Menyusun perencanaan dan pemenuhan kebutuhan sarpras dan alkes pendukung pengampuan												
	Menguatkan kapabilitas pelayanan untuk RS Jejaring (Inisiatif 17)	17. Melakukan pembinaan (konsultasi, advokasi, dan monitoring) terhadap RS yang diampu												
Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	Mengembangkan pelayanan unggulan berdasarkan hasil riset (Inisiatif 9)	9. Memiliki layanan unggulan berbasis riset	**Pelaksanaan dimulai tahun 2026**											
	Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional melalui penelitian translasional (Inisiatif 18)	18. Melakukan kegiatan riset dan penelitian												
Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	Digitalisasi sistem dan administrasi (Inisiatif 6)	6a. Implementasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi												
		6b. Perencanaan, pengembangan, dan implementsai sistem RME yang terintegrasi												

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Program Strategis	2026											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	Digitalisasi sistem inventory yang terintegrasi (Inisiatif 7)	7. Perencanaan, pengembangan, dan implementsai sistem inventory yang terintegrasi	**Pelaksanaan dimulai tahun 2026**											
	Menguatkan fungsi pengadaan barang dan jasa menggunakan e-catalogue (Inisiatif 11)	11. Membenahi peran dan tanggung jawab fungsi pengadaan barang dan jasa												
Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	Meningkatnya budaya kerja ber-AKHLAK untuk meningkatkan kualitas aspek finansial, pelayanan dan Total Quality Management (Inisiatif 16)	16a. Memastikan indikator kinerja keuangan untuk maturity rating aspek finansial												
		16b. Memastikan indikator kinerja keuangan untuk maturity rating aspek pelayanan												
Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	Mengembangkan layanan klinis/ Meningkatkan (utilisasi bed ranap, produktivitas rajal dan ruang OK (Inisiatif 15)	15a. Meningkatkan efisiensi perawatan pasien												
		15b. Meningkatkan produktivitas SDM dan alat												
		15c. Meningkatkan jumlah pasien rawat jalan												
		15d. Meningkatkan jumlah pasien yang melakukan tindakan bedah												
	Melakukan pengadaan barang dan jasa secara konsolidasi (Inisiatif 12)	12. Perencanaan Central Procurement untuk Pengadaan Barang dan Jasa Secara Konsolidasi												
Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan *clinical pathway* (Inisiatif 5)	5a. Mengadakan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga medis dalam												

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Program Strategis	2026											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		mengimplementasikan PPK dan Clinical Pathway												
		5b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan standar klinis menggunakan Panduan Praktek Klinik dan clinical pathway.												
	Meningkatkan mutu layanan unggulan	Membuat PPK untuk seluruh layanan unggulan (untuk layanan unggulan yang belum memiliki PPK)												
		Melakukan review PPK untuk seluruh layanan unggulan												
Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	Pengembangan layanan non BPJS (Inisiatif 8)	8a. Meningkatkan jangkauan channel digital RS												
		8b. Meningkatkan jumlah penjamin untuk pembayaran pasien												
		8c. Meningkatkan pendapatan layanan non-JKN												
		8d. Mengimplementasi pola tarif non-JKN												
Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan (Inisiatif 4)	4a. Memantau kehadiran pemberi layanan Poliklinik												
		4b. Memantau kehadiran pemberi layanan rawat inap												
		4c. Mengimplementasi pola remunerasi												

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Program Strategis	2026											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	Meningkatkan kualitas Nakes dan Named melalui peningkatan kompetensi yang tersertifikasi	Memfasilitasi peningkatan kompetensi tersertifikasi untuk Nakes dan Named												
Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	Meningkatkan efisiensi keuangan melalui penerapan standar perhitungan unit cost pelayanan (Inisiatif 10) dan melakukan review tarif INACBGS secara berkala (Inisiatif 13)	Meningkatkan pertumbuhan kinerja pendapatan												
		Mengendalikan beban terhadap pendapatan												
		10. Menerapkan standar unit cost pelayanan												
		13. Melakukan review tarif INACBGS secara berkala												
		Meningkatkan kualitas klaim JKN ke BPJS Kesehatan												
	Memperkuat cadangan modal strategis	Meningkatkan likuiditas keuangan	**Pelaksanaan dimulai tahun 2026**											
	Meningkatkan pengelolaan dan pelaporan keuangan	Meningkatkan ketepatan waktu penyampaian	**Pelaksanaan dimulai tahun 2026**											
		Meningkatkan akurasi proyeksi pengesahan pendapatan												

F. Alokasi Anggaran

Berikut adalah alokasi anggaran berdasarkan program, kegiatan, Klasifikasi Rincian Output dan Rincian Output pada Rincian Kertas Kerja RSP Goenawan Partowidigdo tahun 2026 setelah revisi penambahan Belanja Pegawai sumber BA-BUN berdasarkan Surat Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan Nomor : PR.04.02/D/5968/2025 tanggal 15 Desember 2025.

Tabel 3.10
Alokasi Anggaran Tahun 2026

Kode	Program/ Kegiatan / KRO / RO	Volume		Alokasi Anggaran
024.04.DY	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			107.608.295.000
7958	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjutan di Unit Pelaksana Teknis			107.608.295.000
7958.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	58	Paket, Unit	38.038.571.000
7958.CAB.002	Alat Kesehatan (LR)	52		9.812.587.000
7958.CAB.002	Obat-Obatan dan BMHP (LR)	6	Paket	28.225.984.000
7958.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	12	unit	3.616.546.000
7958.CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	9	Unit	133.206.000
7958.CAN.002	Software/ antivirus UPT Vertikal	3	Unit	3.483.340.000
7958.CCB	OP Sarana Bidang Kesehatan [Base Line]	1	Paket	20.296.014.000
7958.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan	1	Paket	20.296.014.000
7958.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan	55		1.796.727.000
7958.CBV.004	Alat Non Medik			1.796.727.000
7958.CCL	OP Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	66	Paket	172.270.000
7958.CCL.001	Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Komputer	66	Paket	172.270.000
7958.DCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	316	Orang	346.000.000
7958.DCM.002	Pelatihan Bidang Kesehatan	316	Orang	346.000.000

Kode	Program/ Kegiatan / KRO / RO	Volume		Alokasi Anggaran
7958.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	Layanan	42.818.338.000
7958.DCM.962	Layanan Umum	2	Layanan	42.818.338.000
7958.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	128	Orang	100.000.000
7958.EBC.001	Peningkatan Kepegawaian SDM Internal	128	Orang	100.000.000
7958.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	PT	300.000.000
7958.EBB.951	Layanan Sarana Internal	1	PT	300.000.000
7958.FAE	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1	Laporan	123.829.000
7958.FAE.001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1	Laporan	123.829.000
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			37.024.910.000
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan			37.024.910.000
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Base Line)	2	Layanan	37.024.910.000
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran	2	Layanan	37.024.910.000

Kerangka pendanaan untuk pencapaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama tahun 2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.11
Kerangka Pendanaan berdasarkan IKU Tahun 2026

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama (IKU)	RM	BLU	Total
Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	2.307.050.000		2.307.050.000
Meningkatnya tata kelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan	2	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	1.178.064.000		1.178.064.000
Meningkatnya tata kelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan (Direktif)	3	Indeks Kualitas SDM	9.813.058.000		9.813.058.000
	4	Nilai SAKIP	311.560.000		311.560.000
	5	Persentase Realisasi Anggaran	23.110.535.000		23.110.535.000
	6	Nilai Kinerja Anggaran	142.125.000		142.125.000
Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	7	Skor BLU Maturity Rating	162.518.000		162.518.000
Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan	8	Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS		2.737.004.000	2.737.004.000
Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	9	Healthcare Associated Infections (HAIs) Rates		5.185.867.000	5.185.867.000
	10	Persentase keberhasilan pengobatan TB SO		13.575.988.000	13.575.988.000

	11	Inisiasi pengobatan TB RO		14.649.996.000	14.649.996.000
Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	12	EBITDA margin (Terhadap pendapatan operasional netto)		7.284.407.000	7.284.407.000
Terwujudnya penyelenggaraan pengampuan nasional untuk penyakit prioritas	13	Persentase Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target		5.344.892.000	5.344.892.000
Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	14	Bed Occupany Rate (BOR)		15.370.704.000	15.370.704.000
Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	15	Persentase Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian		146.000.000	146.000.000
Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	16	Skor tingkat kepuasan pegawai		38.535.221.000	38.535.221.000
	17	Training Effectiveness Index (TEI)		300.000.000	300.000.000
Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	18	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) terintegrasi untuk seluruh layanan		4.619.668.000	4.619.668.000
			34.717.860.000	107.749.747.000	142.467.607.000

BAB IV
PENUTUP

Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) 2026 merupakan rencana kerja tahun kedua dari Rencana Strategis Bisnis RSPG Cisarua Bogor tahun 2025 – 2029 serta penjabaran secara teknis dari Rencana Bisnis dan Anggaran 2029. Beberapa kegiatan dimungkinkan dilakukan penyesuaian dengan kondisi di lapangan dengan tetap memperhatikan perencanaan yang telah disusun.

RKT tahun 2026 ini disusun sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta pencapaian target kinerja pada masing-masing unit kerja di RSP Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor serta disesuaikan dengan Rencana Strategis Bisnis tahun 2025 – 2029.

Semoga di tahun 2026, pencapaian target kinerja pelayanan dan target kinerja keuangan dapat tercapai dan lebih baik dari tahun sebelumnya sehingga RSP Goenawan Partowidigdo dapat menjadi Rumah Sakit yang menjadi pilihan utama masyarakat.